
IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (Studi Pada Program Keluarga Harapan Kementrian Sosial Di Pekon Balak Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus)

Oleh

Nurjanah¹, Bahri Ghozali², M. Saifuddin³

¹²³Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung

E mail: ¹janemuhson@gmail.com

Article History:

Received: 11-05-2022

Revised: 03-06-2022

Accepted: 14-07-2022

Keywords:

Peran Pendamping, Program Keluarga Harapan (PKH), Kesejahteraan, Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2)

Abstract: Kemiskinan hampir menjadi permasalahan di semua negara, baik di negara maju maupun di negara sedang berkembang dengan tingkat permasalahan yang berbeda-beda. Di Indonesia sebagai salah satu negara sedang berkembang, kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang penting dan sangat serius, karena kemiskinan membuat banyak masyarakat Indonesia mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, Seperti: sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan. Sehingga berpengaruh terhadap pendidikan dan kesehatan masyarakatnya. Solusi dalam permasalahan tersebut dengan adanya bantuan sosial yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) dari Pemerintah yang diperuntukan untuk masyarakat yang tidak mampu dikarenakan perekonomiannya yang sangat rendah. Adapun Prosesnya yaitu melalui Kegiatan rutin Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2). Tujuannya adalah mengubah pola pikir yang salah dan perilaku yang kurang tepat oleh peserta Komponen Penerima Manfaat, untuk bersama-sama melakukan perubahan dalam membentuk masyarakat yang sejahtera. Berikut tujuannya: 1) Untuk mengetahui bagaimana peran pendamping PKH di masyarakat yang di dampingi. 2) untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukannya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia 3) mengetahui analisis tentang implementasi kegiatan rutin P2K2. Upaya yang dilakukannya adalah melakukan kegiatan rutin P2K2 dengan cara menjalin kedekatan, mempererat silaturahmi dan membentuk keakraban antara pendamping PKH dengan peserta KPM. Agar pelaksanaan berjalan dengan baik dan dapat terbentuk kerjasama.

PENDAHULUAN

Di berbagai Negara, Pemerintah selalu memberikan perhatian dan tanggung jawab terhadap perlindungan sosial, khususnya bagi masyarakat miskin. Perlindungan sosial menjadi kegiatan yang sangat penting dilakukan sekaligus untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat miskin, tidak hanya terjadi pada masyarakat miskin saja, tetapi juga pada beberapa Negara berkembang dan bahkan Negara maju.¹

Kemiskinan hampir menjadi permasalahan di semua negara, baik di negara maju maupun di negara sedang berkembang dengan tingkat permasalahan yang berbeda-beda. Di Indonesia sebagai salah satu negara sedang berkembang, kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang penting dan sangat serius, karena kemiskinan membuat banyak masyarakat Indonesia mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, Seperti: sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan.²

Sedangkan menurut Parsudi Suparlan kemiskinan adalah suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung nampak pengaruhnya terhadap tingkat keadaan kesehatan, kehidupan moral, dan rasa harga diri dari mereka yang tergolong sebagai orang miskin.³

Kemiskinan juga menyebabkan sebagian masyarakat hidup secara tidak layak hingga kelaparan melanda dan banyak anak yang kurang gizi. Hal itu disebabkan karena tidak terpenuhinya kebutuhan pokok yang mendasar.

Seperti pada ayat berikut: Surat An-Nahl Ayat 25

“Terjemah arti: (ucapan mereka) menyebabkan mereka memikul dosa-dosanya dengan sepenuh-penuhnya pada hari kiamat, dan sebahagian dosa-dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikitpun (bahwa mereka disesatkan). Ingatlah, amat buruklah dosa yang mereka pikul itu”.

Menurut Suryawati Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi kekurangan hal-hal yang biasa untuk dipunyai seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, dan air minum.⁴ Hal ini sangat erat kaitannya dengan kualitas hidup. Kemiskinan merupakan fenomena global yang terjadi di Indonesia khususnya di di Pekon Balak. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab kemiskinan antara lain rendahnya tingkat pendapatan, tidak berfungsinya sumber daya alam dan manusia, program tidak berjalan dengan baik, produk yang menjamin kehidupan yang berkesinambungan kelaparan, kekurangan gizi, rendahnya tingkat kesehatan, tingginya angka pengangguran, kesenjangan, keterbatasan, dan kurangnya akses pendidikan dan layanan pokok yang lainnya. Dengan adanya masalah masalah tersebut pemerintah membuat terobosan khusus dalam menangani masalah tersebut.

Di Pekon Balak Tanggamus penyebab kondisi sosial Keluarga Penerima Manfaat

¹ Sri Lestari Rahayu, *Bantuan Sosial di Indonesia*, Sekarang dan ke Depan. (Bandung: Fokusmedia, 2012). Hal. : 123

² Oos M. Anvas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 84

³ Parsudi Suparlan, *kemiskinan di perkotaan: bacaan untuk antropologi perkotaan*. (Jakarta: sinar harapan dan yayasan obor Indonesia, 1984), Hal 12

⁴ Criswardani Suryawati, *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensi*. (Jurnal Ekonomi Pembangunan., 2005 Vol 8. No. 2.) Hal 15

adalah rendahnya terhadap Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan. keadaan miskin karena pada awalnya memang sudah miskin. Biasanya daerah yang mengalami kemiskinan natural adalah daerah-daerah yang terisolir, jauh dari sumber daya-sumber daya yang ada. Sehingga perkembangan teknologi yang ada berjalan sangat lambat. Contoh masyarakat yang mengalami kemiskinan natural adalah masyarakat yang tinggal di puncak-puncak gunung yang jauh dari pemukiman warga. Sehingga sulit untuk mendapatkan bantuan.⁵

Program Keluarga Harapan yang mewajibkan memeriksakan kesehatan ibu hamil dan memberikan imunisasi dan pemantauan tumbuh kembang anak, termasuk menyekolahkan anak-anak, akan membawa perubahan perilaku Keluarga Penerima Manfaat terhadap pentingnya kesehatan dan pendidikan. Dengan adanya Program Keluarga Harapan di Pekon Balak yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah dan kesehatan, diharapkan mampu mengurangi beban masyarakat di Pekon Balak yang selama ini menjadi masalah terbesar bagi keluarga miskin. Berdasarkan hasil wawancara;

Koordinator Camat "Bahwa komponen keluarga penerima manfaat wajib melaksanakan komitmen sebagai penerima manfaat berupa kehadiran pendidikan dan kesehatan, disamping itu ada layanan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) yang dilakukan setiap bulan sekali selama 2 jam atau 2 jam setengah."⁶

Dalam pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) pendamping memiliki modul tersendiri yang didesain oleh pakar-pakar pekerja Sosial meliputi Modul Pengasuhan Anak dan Pendidikan Anak, Modul Kesehatan dan Gizi, Modul Perlindungan Anak, Modul Kesejahteraan Sosial.

Menurut pendamping sosial, pelaksanaan PKH di Indonesia telah berlangsung selama kurang lebih 12 tahun, namun dalam pelaksanaannya masih mengalami berbagai permasalahan. Masalah-masalah tersebut antara lain penyaluran bantuan sosial PKH yang belum tepat sasaran, bantuan belum digunakan dengan semestinya, KPM tidak memenuhi kewajibannya, dan KPM sulit menerima sosialisasi yang diberikan oleh pendamping.

Salah satu dari masalah-masalah yang dihadapi Indonesia dalam penerapan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Masalah tersebut adalah KPM tidak memenuhi kewajibannya sebagai penerima bantuan PKH, KPM yang belum memenuhi kewajiban adalah KPM bidang pendidikan. Keluarga Penerima Manfaat PKH berkewajiban untuk :

*"mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) dari hari belajar efektif bagi anak usia sekolah wajib belajar 12 (dua belas) tahun."*⁷

Dakwah sebagai proses penyelamatan manusia dari berbagai persoalan yang merugikan, merupakan kerja dan karya besar manusia -baik secara individual maupun sosial- yang dipersembahkan untuk Tuhan dan sesamanya. Dakwah merupakan kerja sadar dalam rangka menegakkan keadilan, meningkatkan kesejahteraan, menyuburkan persamaan, mencapai kebahagiaan berdasarkan sistem yang disampaikan Allah SWT.⁸ Secara normatif yang dijadikan landasan dalam berdakwah adalah al-Quran surat An-Nahl

⁵Ninik Sudarwati, *Kebijakan Pengentasan Kemiskinan*, (Malang: Intimedia, 2009), Hal 25-26

⁶Wawancara Andi Maharja selaku Koordinator Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus 09/08/2019.

⁷ penerapan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018

⁸Enjang AS dan Aliyuddin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Bandung, Widya Padjadjaran, 2009), hal. 13-14.

[16] ayat 125, yang berbunyi:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Berdasarkan ayat di atas, dakwah merupakan kewajiban mengajak manusia ke jalan Allah dengan cara hikmah, mau'idhah hasanah, dan mujadalah secara ahsan yang diaplikasikan dengan cara bi ahsan al-qaul dan bi ahsan al-amal. Dalam rangka menumbuhkan dan mewujudkan keshalehan individual dan keshalehan sosial, yaitu pribadi yang memiliki kasih sayang terhadap sesama dan mewujudkan tatanan masyarakat marhamah yang dilandasi oleh kebenaran tauhid, persamaan derajat, semangat persaudaraan, kesadaran akan arti penting kesejahteraan bersama, dan penegakkan keadilan di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Berdasarkan dari paparan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Keluarga Penerima Manfaat Melalui Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Dalam Prespektif Pengembangan Masyarakat Islam Pada Program Keluarga Harapan Kementerian Sosial Di Pekon Balak Tanggamus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kajian di lapangan (field researach) di mana data dan permasalahan yang terjadi di masyarakat atau juga bisa diartikan data yang diperoleh dari wawancara. Sehingga bukubuku, literatur, jurnal dan internet adalah sebagai pelengkap data. Terdapat dua macam sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun Sumber data primer dalam penelitian ini adalah menggali informasi secara mendalam terhadap responden dan informan. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur buku, jurnal penelitian, karya ilmiah, surat kabar, dan internet. Adapun metode pengumpulan data adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Setelah data diperoleh dilakukan penelaahan, pemetaan, sistematisasi, penguraian dan verifikasi data agar suatu fenomena yang ditemukan dapat disarikan. Analisis data juga dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga bisa diinformasikan pihak lain (pembaca, peneliti, juga pihak-pihak yang berkepentingan lainnya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Keluarga Harapan Sebagai Pemberdayaan Masyarakat

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan.⁹

⁹ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, Manajemen Pendidikan, Jakarta: Kencana, h. 349

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.¹⁰

Upaya penanggulangan kemiskinan telah dilakukan melalui berbagai program berbasis pemberdayaan masyarakat, karena kemiskinan merupakan permasalahan bangsa yang mendesak dan memerlukan langkah-langkah penanganan dan pendekatan yang sistematis, terpadu, dan menyeluruh dalam rangka mengurangi beban dan memenuhi hak-hak dasar masyarakat secara layak melalui pembangunan inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk mewujudkan kehidupan yang bermartabat. Program Keluarga Harapan (PKH) program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Bantuan Sosial PKH adalah bantuan berupa uang, kepada keluarga dan/atau seseorang miskin, tidak mampu, dan atau rentan terhadap risiko sosial. Sasaran PKH merupakan keluarga dan atau seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan atau kesejahteraan sosial.¹¹

Sasaran PKH merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol sampai dengan enam tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMA/MTs atau sederajat, anak SMA/MA atau sederajat, dan anak usia enam sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Sejak tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari 60 (enam puluh) tahun, dan penyandang disabilitas diutamakan penyandang disabilitas berat. Dari sisi kebijakan sosial, PKH merupakan cikal bakal pengembangan sistem perlindungan sosial, khususnya bagi keluarga miskin. PKH yang mewajibkan KSM menyekolahkan dan memeriksakan kesehatan anak-anaknya, serta memeriksakan ibu hamil, akan membawa perubahan perilaku KSM terhadap pentingnya kesehatan dan pendidikan bagi anak-anaknya. Perubahan perilaku tersebut diharapkan juga akan berdampak pada berkurangnya anak usia sekolah KSM yang bekerja.¹²

2. Implementasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat dalam program Keluarga Harapan

Dalam pelaksanaan PKH dibutuhkan manajemen pemerintah yang efektif untuk mencapai tujuan dari program keluarga harapan. Manajemen pemerintah yang efektif adalah seperangkat proses yang diberlakukan dalam organisasi baik swasta maupun negeri untuk menentukan keputusan secara efektif dan tepat sasaran. Hal ini berfungsi untuk mengurangi penyalahgunaan kekuasaan, penyelewengan dana, dan lain-lain. Adapun fungsi manajemen pemerintah menurut Koontz dan O'Donnel antara lain:¹³

¹⁰ 11Mudasir, 2012, Desain Pembelajaran, Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah, h. 1

¹¹ Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan

¹² Tim UPPKH, Pedoman Umum Program Keluarga Harapan, (Jakarta: Kementerian Sosial RI, 2015) h. 22

¹³ Bellone. Carl J, "*Organization Theory and The New Public Administration*". Allyn and Bacon. Inc. (Jakarta

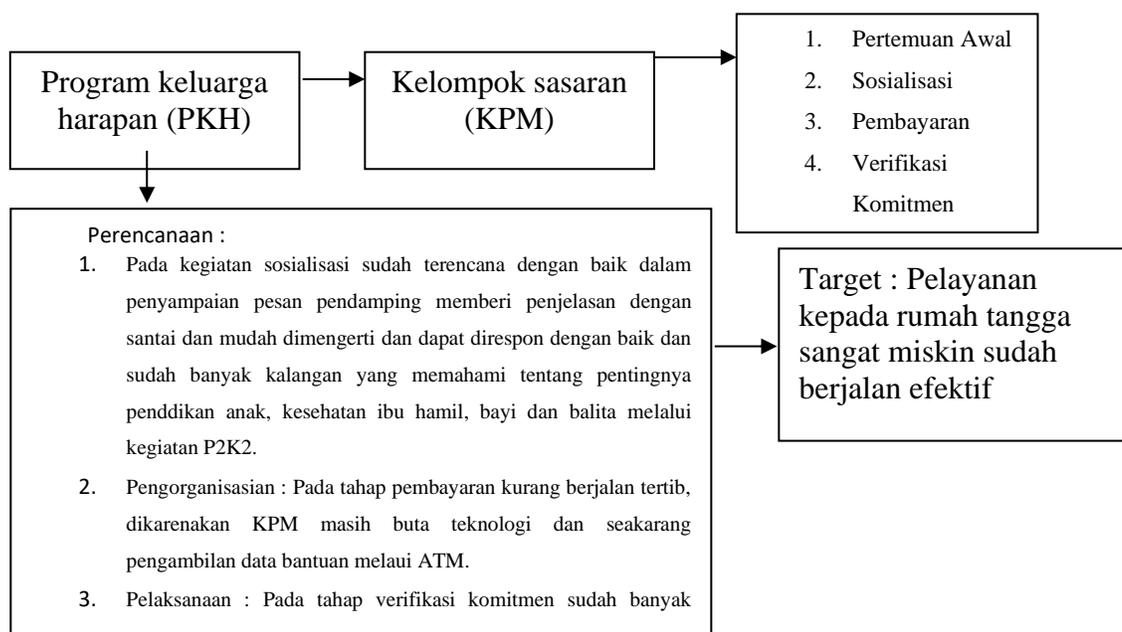
a. Perencanaan (Planning Perencanaan adalah suatu pemeliharaan yang berhubungan dengan waktu yang akan datang dalam menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan demi mencapai hasil yang dikehendaki. kegiatan perencanaan pada dasarnya akan melalui empat tahap sebagai berikut :¹⁴

- 1) Menetapkan tujuan
- 2) Merumuskan keadaan saat ini.
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Pembuatan perencanaan ini tentunya memiliki maksud dan tujuan. Salah satu maksudnya adalah untuk melihat program-program yang digunakan untuk dapat meningkatkan kemungkinan tercapainya tujuan- Suatu program akan dapat terimplementasi dengan baik jika didukung oleh manajemen pemerintah yang efektif, ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik pelaksanaan yang ada dalam mengimplementasikan kebijakan mekanisme Program Keluarga Harapan (PKH) antara lain adalah perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan.tujuan utama di waktu datang.

GAMBAR. 3. i

Bagan Implementasi Program Keluarga Harapan Pekon Balak



Pada gambar 3 ini menunjukkan bahwa, implementasi program keluargaharapan (PKH) dinilai efektif dan telah berjalan sesuai dengan Pedoman Umum dan Pedoman Pelaksanaanya. Hal ini dapat dilihat dari setiap tahapan proses implementasinya yang berjalan sesuai dengan perencanaan, terkoordinasi, terintegrasi dan sistematis, dengan sedikit hambatan dalam kegiatan sosialisasi, pengorganisasian tahap pembayaran dan pelaksanaan verifikasi komitmen namun tujuan serta sasaran PKH ini pun sudah mulai tercapai dengan baik.

2. Pengorganisasian (Organizing)

: Gramedia, 2001) Hal.19-20

¹⁴ Handoko, T. Hani. “Manajemen”. (Yogyakarta, Penerbit : BPFE.2003) Hal. 69

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Adapun proses PKH Pekon Balak dalam melaksanakan pengorganisasian terdiri atas :

a. Penetapan Sasaran (Targeting)

KPM PKH yang ditetapkan adalah keluarga yang memenuhi komponen dan kriteria PKH sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan: Hasil validasi data calon penerima manfaat PKH dan telah dibukakan rekening bank; KPM PKH yang ditetapkan adalah keluarga yang memenuhi komponen dan kriteria PKH sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan:

- a) Hasil validasi data calon penerima manfaat PKH dan telah dibukakan rekening bank;
- b) Hasil verifikasi komitmen atau pemutakhiran data.

Penetapan sasaran sangat penting dilakukan untuk melihat kriteria yang akan di berikan bantuan, Setiap anggota wajib memiliki komponen kriteria penetapan anggota memiliki Anak berusia di bawah 6 tahun, anak berusia 7-21 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan wajib belajar 12 tahun. Penetapan anggota harus memiliki setidaknya satu komponen untuk mendapat bantuan.

b. Penetapan Lokasi

Dalam menetapkan lokasi kabupaten/kota berdasarkan proposal daerah Lampung dan ketersediaan data awal. UPPKH kabupaten/kota menetapkan Pekon Balak Kecamatan Wonosobo sebagai salah satu lokasi diberlakukannya program ini, Karena Mata pencarian paling banyak di Pekon Balak adalah Buruh, penduduk Kelurahan Pekon Balak memiliki pekerjaan harian lepas yang angka pendapatan ekonomi perbulannya masih belum stabil atau berubah-ubah sehingga, Penduduk di Pekon Balak yang pendapatannya belum tetap disebut miskin, karena tidak bisa memenuhi kebutuhan ekonominya

c. Proses Persiapan Pertemuan Awal dan Validasi

Adapun prosesnya yaitu :

- 1) Data awal dikirimkan melalui aplikasi ePKH untuk dilaksanakan validasi
- 2) pendampingan pkh melaksanakan persiapan pertemuan awal dengan cara : menentukan lokasi dengan kepala kota setempat, mengundang pejabat desa, kesehatan, pendidikan dan sector lainnya (lembaga terkait) yang menunjang dan mendukung pelaksanaan program.
- 3) membagikan surat undangan kepada calon KPM PKH.
- 4) menjelaskan mekanisme dan prosedur keluhan dan pengaduan terkait pelaksanaan PKH.
- 5) hak dan kewajiban KPM PKH.
- 6) jadwal penyaluran bantuan PKH.
- 7) terkait kesehatan dan pendidikan.
- 8) sanksi dan implikasi KPM PKH tidak bisa memenuhi komitmen.
- 9) menjelaskan terkait penyaluran bantuan.

Adapun Pelaksanaan Validasi Kegiatan validasi dapat dilakukan pada calon KPM yang diundang dan hadir pada pertemuan awal. Sedangkan yang tidak hadir maka pendamping PKH akan mendatangi rumah calon KPM PKH. calon KPM PKH menandatangani komitmen pada formulir validasi. Kegiatan ini menggunakan e-PKH dan formulir validasi, sudah diatur

dalam pelaksanaan validasi.

*“Pertama kali menjadi pendamping PKH tahun 2013, selama menjadi pendamping PKH banyak pengalaman yang saya dapatkan, di awal bertemu ibu-ibu peserta pkh, mereka masih merasa malu untuk mengutarakan pendapat tetapi setelah beberapa kali mereka sudah berani untuk mengutarakan pendapat mereka tentang berbagai hal. Setelah menjadi pendamping PKH saya selalu merasa lebih bersyukur karena melihat keadaan KPM yang terkadang untuk makan sehari-hari saja sulit apalagi untuk mensekolahkan anak mereka”.*¹⁵

d. Penyaluran Bantuan

Penyaluran bantuan sosial PKH diberikan berdasarkan penetapan KPM PKH yang memiliki komponen kepesertaan (eligible), memenuhi kewajiban berdasarkan kriteria komponen PKH dan mengikuti pertemuan kelompok atau pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) setiap bulan. Bantuan PKH diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Nilai bantuan ditetapkan ditetapkan melalui Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Direktorat Jaminan Sosial Keluarga.
- Bantuan sosial PKH terdiri dari bantuan Tetap dan Bantuan Komponen.
- Bantuan Tetap adalah bantuan sebagai simulat yang diberikan dalam memenuhi kebutuhan dasar KPM.
- Bantuan komponen merupakan bantuan yang diberikan berdasarkan komponen yang ada dalam KPM PKH yaitu komponen kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial.
- Jumlah bantuan maksimal 4 orang dalam satu keluarga.
- Nilai bantuan bagi kepesertaan yang ditetapkan pada tahun berjalan, menyesuaikan fengan ketersediaan anggaran.
- Transfer dana Kas Negara ke Lembaga bayar dilakukan setiap tahap penyaluran bantuan mekanisme Non Tunai.

3. Pelaksanaan (Actuating)

Actuating merupakan usaha menggerakkan anggota kelompok sehingga berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran tujuan. Actuating merupakan upaya mewujudkan perencanaan menjadi real, dengan melalui pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Adapun peran actuating menurut Nawawi (2000:95) antara lain:

- a) melakukan pengarahan (commanding), bimbingan (directing), dan komunikasi (communication). Dijelaskan bahwa pengarahan dan bimbingan adalah kegiatan menciptakan, memelihara, mempertahankan dan memajukan organisasi melalui setiap personil baik secara struktural maupun fungsional agar langkah operasionalnya tidak keluar dari usaha mencapai tujuan organisasi.
- b) actuating merupakan upaya menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dengan berbagai pengarahan dan motivasi agar karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai peran, tugas dan tanggung jawabnya.

Fungsi actuating lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan penggerakan seluruh potensi sumber daya

¹⁵ Wawancara pendamping Puji, 2 Desember 2019

manusia dan non manusia pada pelaksanaan tugas. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi, dan program kerja organisasi. Setiap SDM harus bekerja dengan tugas, fungsi, peran, keahliannya dan kompetensi SDM masing-masing untuk mencapai masing-masing SDM untuk mencapai visi, misi dan program kerja yang telah ditetapkan.

pelaksanaan tugas. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi, dan program kerja organisasi. Setiap SDM harus bekerja dengan tugas, fungsi, peran, keahliannya dan kompetensi SDM masing-masing untuk mencapai masing-masing SDM untuk mencapai visi, misi dan program kerja yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan, maka penelitian mengenai Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Pada Keluarga Penerima Manfaat Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian implementasi Program Keluarga Harapan di Pekon Balak Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus Peran Pendamping Program Keluarga harapan sebagai Fasilitator, mediator, mengarahkan, mendorong, memotifasi, mengajak melalui pelatihan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yang dilaksanakan sebulan sekali, Pendampingan pendidikan dengan anak keluarga penerima manfaat dari sekolah dasar sampai sekolah menengah keatas, dan apabila anak keluarga penerima manfaat berprestasi sebagai pendamping mengawal sampai anak mendapatkan beasiswa di perguruan tinggi. Untuk pendampingan kesehatan anak balita dari umur 0 tahun sampai 6 tahun wajib posyandu. Dan apabila tidak terpenuhi kewajiban sebagai keluarga penerima manfaat maka hak nya sebagai penerima bantuan akan dipotong dari pemerintah.
2. Upaya yang dilakukan Pendamping untuk meningkatkan sumber daya Manusia di Pekon Balak Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus adalah pendampingan terkait pendidikan dan kesehatan apa saja yang menjadi hak dan kewajiban keluarga Penerima Manfaat. pendampingan jadwal penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan, Pendampingan pelaksanaan kegiatan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2).
3. Implementasi program yang dilaksanakan pendamping PKH Keluarga Penerima Manfaat di Pekon Balak Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus melalui penyusunan perencanaan pertemuan awal, kemudian pengorganisasian meliputi: penetapan sasaran, penetapan lokasi, pembentukan kelompok peserta, verifikasi komitmen, pemutahiran data, sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mudasir, 2012, Desain Pembelajaran, Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah, h. 1
- [2] Bellone. Carl J, "*Organization Theory and The New Public Administration*". Allyn and Bacon. Inc. (Jakarta : Gramedia, 2001) Hal.19-20
- [3] Criswardani Suryawati, *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensi*. (Jurnal Ekonomi Pembangunan., 2005 Vol 8. No. 2.) Hal 15

- [4] Enjang AS dan Aliyuddin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Bandung, Widya Padjadjaran, 2009), hal. 13-14.
- [5] Handoko, T. Hani. "*Manajemen*". (Yogyakarta, Penerbit : BPFE.2003) Hal. 69
- [6] Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, h. 349
- [7] Ninik Sudarwati, *Kebijakan Pengentasan Kemiskinan*, (Malang: Intimedia, 2009), Hal 25-26
- [8] Oos M.Anvas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 84
- [9] Parsudi Suparlan, *kemiskinan di perkotaan: bacaan untuk antropologi perkotaan*. (Jakarta: sinar harapan dan yayasan obor Indonesia, 1984), Hal 12
- [10] penerapan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018
- [11] Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan
- [12] Sri Lestari Rahayu, *Bantuan Sosial di Indonesia*, Sekarang dan ke Depan. (Bandung: Fokusmedia, 2012). Hal. : 123
- [13] Tim UPPKH, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*, (Jakarta: Kementrian Sosial RI, 2015) h. 22
- [14] Wawancara Andi Maharja selaku Koordinator Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus 09/08/2019.
- [15] Wawancara pendamaping Puji, 2 Desember 2019